

Jumarni : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya Serap Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN
DAYA SERAP PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 3 ENREKANG
(*The use of Audio Visual Media To Increase The Absorption Of Students In
Islamic Subject At The Second Class Of XI Accounting SMK Negeri 3 Enrekang*)**

Jumarni

E-Mail: jumarnimanni741@gmail.com

SMK Negeri 3 Enrekang

***Abstrac:** This study aims to determine how high the increase in the absorption of students by applying audio visual media to the materials studied through audio visual media. combining qualitative and quantitative approaches. This reaches is more in the nature of solving a problem whose results are described as a whole. The research subjects in this PTK were students the second class of accounting SMK Negeri 3 Enrekang. The results of this study indicate that the absorption of students, especially the funeral prayer material in Islamic subject, during the use of Udio Visual Media has increased, it can be seen from the average value before use is 72, after the used of Audio Visual Media, the learning outcomes in cycle I increased with an average value of 85 and in cycle II reached 88. So, using Audio Visual media can increase the absorption of students in the islamic subject, especially in janaza prayer at the second class of Accounting SMK Negeri 3 Enrekang*

***Keywords:** Audio Visual Media, Absorption, Islamic Education*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan daya serap peserta didik dengan menerapkan Media Audio Visual terhadap materi yang dipelajari melalui media Audio Visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini lebih bersifat memecahkan suatu masalah yang hasilnya dideskripsikan secara menyeluruh. Subyek penelitian dalam PTK ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Enrekang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap peserta didik khususnya materi shalat jenazah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selama penggunaan Media Udio Visual mengalami peningkatan, terlihat dari rata-rata nilai sebelum dilakukan penggunaan adalah 72, setelah penggunaan Media Audio Visual, maka hasil belajar pada siklus I meningkat dengan rata-rata nilai 85 dan pada siklus II mencapai 88. Maka, menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan daya serap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada shalat jenazah di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Daya Serap, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara,¹ Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung peserta didik memiliki kekuatan spiritual tersebut. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 butir tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan Pendidikan Agama

Islam dan diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Penanaman nilai agama merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran agama.

Ilmu pengetahuan adalah sebaik-baik sesuatu yang disukai, terpenting-penting sesuatu yang dicari karena manfaatnya. Kemuliaan akan diperoleh oleh pemiliknya dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang memburunya. Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sangatlah besar, dengan ilmu pengetahuan, derajat manusia akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam QS Al-Mujadalah /58: 11 berikut:

تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيْلَ إِذَاءَ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيْمِنُ
اَلْكُفْرَ اَللّٰهُ يَفْسَحِ فَاَفْسَحُوا لِمَجْلِسِ فِي
اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا قِيْلَ وَاِذْ
مَآ وَاَللّٰهُ دَرَجَاتٍ اَلْعِلْمِ اَوْ تَوَاوَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ
خَيْرٌ تَعْمَلُوْنَ ۝

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”,

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) dan Penjelasannya* (Bandung: Fermana, 2006), h. 68.

maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.²

Media audio visual memiliki kelebihan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, pendidik harus kreatif dalam menyiapkan media dan sarana pembelajaran, sehingga mampu mengantar peserta didiknya menjadi manusia-manusia cerdas, kreatif, berakhlak mulia, serta beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti berinisiatif untuk mengujicoba penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebagai upaya tindak lanjut, peneliti memilih SMK Negeri 3 Enrekang Kabupaten Enrekang sebagai lokasi penelitian dengan judul, Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya Serap Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis merumuskan rumusan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006), h. 543.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan media Audio visual di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang pada mata pelajaran Agama Islam ?
2. Apakah penggunaan media Audio visual dapat meningkatkan daya serap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang pada mata pelajaran Agama Islam.
2. Untuk mengetahui penggunaan media Audio visual dapat meningkatkan daya serap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang

D. Defenisi Operasional

Dalam pembahasan tesis ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya penafsiran yang keliru mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai judul sebagai berikut: penguraian definisi operasional ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar penulisan ini, yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam penjelasan tersebut, sebagai berikut:

- a. Media
Media merupakan alat (sarana komunikasi) perantara, atau penghubung. Jika dilihat dari asal katanya, 'medius'(bahasa latin) 'tengah', maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengarah pada sebuah sarana/ alat yang digunakan untuk menyajikan informasi.
- b. Media Audio Visual
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Media audio visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Pesan yang akan disampaikan akan dituangkan lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Alat-alat audio visual adalah alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alatalat yang *visible* artinya dapat dilihat.³
- c. Peningkatan
Kamus besar bahasa Indonesia istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti susunan yang berlapis- lapis jadi tingkat ialah lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.
- d. Daya serap
Pengertian daya serap dalam Kamus besar bahasa Indonesia adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap.
- e. Materi PAI
Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Materi PAI merupakan salah satu bidang studi yang

berupaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan Peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan merealisasikannya dalam perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴

Jadi penggunaan media audio visual yang dimaksud adalah menampilkan gambar beserta suara pada proses pembelajaran di kelas yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan daya serap peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian yang logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Penulis menjelaskan secara argumentatif hubungan antara bagian (bab) secara singkat.

Bab I : Pendahuluan. Dalam Pendahuluan ini terhadap ini terdapat sub-sub pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, definisi Operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka isinya adalah peneliti terdahulu dan landasan teori dan kerangka pikir. Bab III :

Metode penelitian yang berisi lokasi penelitian, jenis penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka: 1997), h. 1164.

⁴*Ibid.* .,h. 1203.

Bab IV : Pembahasan hasil penelitian yang berisi penggunaan media audio visual terhadap peningkatan daya serap peserta didik pada mata pelajaran agama islam di SMK Negeri 3 Enrekang tahun ajaran 2017-2018.

Bab V : Penutup isinya kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

PEMBAHASAN

A. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya serap Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang. Namun terdapat beberapa kajian yang hampir serupa dengan fokus kajian yang berbeda, diantaranya:

a. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri Malang 1.

b. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (VCD) Dan Media Audio Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Peserta didik (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII di MTs N Karanganyar dan Kelas VIII di MTs N Gondangrejo Tahun Pelajaran 2008/2009).

c. Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil

Belajar Pendidikan Agama IslampadaPeserta didik Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Semampir Jepon Blora Tahun 2015.

Beberapa penelitian diatas dapat dibandingkan sebagai berikut, penelitian pertama menitik beratkan pada Motivasi dan Prestasi Belajar siswa dalam Pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian yang kedua menitik beratkan pada pencapaian prestasi belajar bahasa Arab yang ditinjau dengan motivasi berprestasi peserta didik, Sedangkan penelitian yang ketiga lebih menitik beratkan pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam beberapa penelitian diatas masi belum ada gambaran jelas sejauh mana peningkatan daya serap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media audio visual. Itulah titik pembeda antara penelitian ini dan tiga penelitian di atas.

B. Landasan Teori

Pengertian Media Pembelajaran Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Asyhar bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Media sebagai sumber belajar, media

pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan.²⁾ Media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah. Media dan menambah kosakata dalam berbahasa dalam sehari-hari, sehingga dalam sehari-hari ketika berhadapan langsung dengan masyarakat ataupun lembaga bisa dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menyangkut kosakata dalam merangkai kata. 3) Fungsi manipulatif adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sarannya. Dalam hal ini media bisa dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan, kondisi, situasi penggunaannya. Sehingga fungsi manipulasi bisa mempermudah dalam penggunaannya. 4) Fungsi fiksatif adalah kemampuan media untuk menangkap, 5) Fungsi distributive adalah media ini dalam penggunaannya suatu materi, 6) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi yaitu fungsi yang mengarah pada perhatian, afektif yaitu fungsi kasih sayang, kognitif yaitu pada ranah berfikirnya, 7) Fungsi sosio kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antarsiswa.⁵⁾Media bisa membantu siswa dalam mengatasi permasalahan terkait

⁵Rayanda Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2011), h.29-35

dengan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran berbasis audio visual adalah sebuah sarana dan perantara penyampai informasi (materi) dari pendidik kepada peserta didik yang memfokuskan pada penglihatan dan pendengaran.

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat didengar, *visible* artinya dapat dilihat.⁶⁾Audio visual adalah alat peraga dalam pembelajaran yang bisa ditangkap dengan indera penglihatan dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual dapat dibagi menjadi 2 jenis. Jenis *pertama*, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis *kedua* adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan *slide*, *opaque*, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam suatu waktu atau suatu proses pembelajaran.⁷⁾ Media pembelajaran audio visual adalah sarana dan prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu

⁶Amir Hamzah, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), h. 11.

⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, Suatu Pendekatan Baru* (Ciputat: Gunung Persada Press, 2008), h. 113-114.

tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi, peserta didik tidak semata-mata disuguhkan materi melalui suara saja tetapi juga disajikan gambar yang membuat peserta didik lebih cepat memahami apa yang diajarkan terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam.

Manusia lahir di muka bumi ini belum memiliki ilmu pengetahuan, namun ia dibekali berbagai potensi yang dapat digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati atau pikiran.⁸

Allah Swt. mengaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik. Selain kedua potensi itu, Allah Swt. juga memberikan ilham ketakwaan dalam jiwa manusia. Ilham ini membuka kesempatan bagi manusia untuk berkembang seluas mungkin sebagai sosok pemakmur bumi. Karakteristik Media Audio Visual.

1) Media audio visual dianggap sangat mampu memberikan kesan tersendiri pada peserta didik, karena pada umumnya peserta didik tertarik pada sesuatu yang berwarna, bergerak dan bersuara dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akandisampaikan dapat dibantu dengan

menghadirkan media sebagai perantara.⁹

2) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual telah hadir dan ikut berpartisipasi dalam dunia pendidikan ini telah memiliki berbagai peranan dan kelebihan, namun disamping itu terdapat pula kelemahan dari media audio visual tersebut.

Kelebihan media audio visual, yaitu:

1. Membuahkan hasil belajar lebih baik, karena semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

2. Peserta didik akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.¹⁰

Sedangkan kelemahan media audio visual, yaitu sebagai berikut: Terlalu menekankan pentingnya materi (bahan-bahan audio visual) ketimbang proses pengembangannya, seperti: desain, produksi dan evaluasi.

Tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu pendidik dalam mengajar, sehingga keterpaduan antara bahan-bahan dan alat bantu

⁸Syahrudin Usman, *Belajar dan Pembelajaran Perspektif Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 1

⁹Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 136.

¹⁰Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual* (Jakarta: Pustaka Media, 2003), h. 9.

tersebut diabaikan.¹¹Penggunaan media audio visual secara efektif tergantung bagaimana pendidik dalam menggunakannya atau mengoperasikannya, dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, namun pendidik harus tetap memperhatikan prinsip penggunaannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI.

Jenis-jenis Media Audio Visual Adapun jenis-jenis media audio visual yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: Audio-Visual Murni Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber, Film Bersuara Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop bioskop. untuk menampilkan gambar, proyektor LCD mengirim cahaya dari lampu halide logam yang diteruskan ke dalam prisma yang mana cahaya akan tersebar pada tiga panel *polysilikon*, yaitu komponen warna merah, hijau dan biru pada sinyal video.¹²

Audio-Visual tidak murni Audio Visual tidak murni yaitu media

yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: *Sound slide* (Film bingkai suara) *Slide* atau *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu *slide* atau *filmstrip* termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan semakin banyak indera peserta didik yang terlibat (visual dan audio). Dengan semakin banyaknya indera yang terlibat maka peserta didik lebih mudah memahami suatu konsep. Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: *power point*, *camtasia*, dan *windows movie maker*. Adapun bahan ajar yang cocok untuk dikembangkan dengan audio-visual khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut: Ranah Kognitif Materi Qur'an-Hadits, misalnya dalam menerangkan tajwid. Dahulusebelum teknologi berkembang, tajwid diajarkan hanya secara verbalistik, atau dengan menggunakan lingkaran tajwid. Akan tetapi dizaman sekarang bisa dikembangkan dengan menggunakan media interaktif dengan mikro media flash, *windows movie maker*, seperti menggunakan CD

¹¹Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Al- Gensindo, 2001), h. 58.

¹²Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), h. 97

pembelajaran tajwid.¹³ Ranah Afektif Materi Aqidah untuk menjelaskan tentang rukun iman maupun rukun Islam. Materi akhlaq untuk menjelaskan tentang keteladanan bisa dikembangkan dengan memutar film atau video. Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan peserta didik dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.¹⁴

Hipotesis Tindakan

Di Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas yaitu Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan daya serap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang. untuk mempermudah memahaminya.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h. 155

¹⁴ Asnawir dan Basyaruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h. 97-98

hasil penelitian

1. A. Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 X 42 Menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, Menyiapkan lembar evaluasi berupa soal untuk masing-masing peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan

pembelajaran pada siklus I pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 pukul 12:30-14:00 dengan menggunakan media audio visual. Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu laptop, spiker dan proyektor. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, memulai pelajaran dengan membaca doa. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama.

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik tentang ketentuan shalat jenazah, guru mengadakan *pre test* berbentuk 20 soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 20 menit. Ketika mengerjakan soal ada beberapa siswa yang gaduh, gelisah, dan berusaha untuk menyontek temannya. Masalah ini bisa diatasi setelah guru memberikan pengertian bahwa tes ini hanya sebagai alat ukur pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari.

Pre test selesai, guru mulai menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi “ ketentuan Shalat Jenazah” dan memperlihatkan video tata cara shalat jenazah. Guru meminta siswa untuk mengamati dan mencatat temuan-temuan mereka dari pengamatan tayangan video tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Kegiatan

pembelajaran siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 september 2018, seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran agama islam membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dengan kegiatan inti, dengan mereview materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum

terselesaikan pada pertemuan pertama. Peneliti memutarakan kembali tayangan video tentang ketentuan shalat jenazah, kemudian meminta siswa untuk mencatat temuan-temuan baru yang mereka dapati dan selanjutnya menyebutkan temuan-temuan baru mereka.

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Observer (guru Agama Islam) mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar. Peneliti bersama-sama guru agama islam melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- 1) Masih ada beberapa peserta didik yang cuek dan tidak memperhatikan tayangan yang diputar oleh guru, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM

- 2) Meskipun pada siklus I di pertemuan I dan II sudah nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang peserta didik yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
- 3) Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa peserta didik masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan apa yang dilihat dari tayangan yang diputar guru, hendak menjawab pertanyaan, bahkan hanya sekedar bertanya. Hal tersebut disebabkan belum terbiasanya peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran audio visual, dimana potensi yang dimilikinya siswa dapat digali dan diketahui dengan keberanian dan kepercayaan diri mereka untuk berbicara, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Disamping itu peserta didik juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang sebelumnya peserta didik hanya mendengar penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II.

Adapun rencana perbaikan akan dilakukan peneliti adalah:

- 1) Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada peserta didik yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- 3) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang cuek dan sibuk sendiri dengan aktifitasnya saat jam pelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Agama Islam merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

2. Pembelajaran Siklus II

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I. Dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 September 2018, pada jam pelajaran ke-7 dan 8 dengan durasi waktu 2 X 45 menit dari pukul 12.30- 14.00

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran
- 2) Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- 3) Memberikan semangat kepada peserta didik yang masih bersikap cuek terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.

- 5) Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa soal- soal untuk peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Seperti pada siklus I sebelumnya pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu laptop, spiker dan proyektor. Setelah dipastikan semua peserta didik telah masuk ke dalam kelas, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran peserta didik untuk memastikan peserta didik hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini.

Setelah tanya jawab dirasa cukup, untuk memastikan kempuan peserta didik dalam bacaan-bacaan shalat, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk maju memperagakan shalat jenazah.

Dan pada tahap akhir peserta didik mengerjakan *post test* selama 20 menit yang selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan

sebaik-baiknya lalu berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

- a. Peningkatan pada hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 hasil belajar peserta didik yaitu nilai terendah pre test peserta didik 60 dan nilai terendah post test 77, sedangkan nilai tertinggi pre test 80 dan nilai tertinggi post test 99, dengan hasil rata-rata nilai pre test 72,24 dan hasil rata-rata nilai post test 88
- b. Suasana kelas sudah tertib dan kondusif, peserta didik sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- c. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan media audio visual.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh

peneliti dan guru mata pelajaran Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam dengan menggunakan media audio visual. Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
- 2) Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM dengan Presentase 93%, ini pun berarti bahwa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai.
- 3) Pemberian point tambahan untuk peserta didik yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik.
- 4) Penggunaan media audio visual ternyata sangat cocok diterapkan pada materi shalat jenazah.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran di kelas XI Akuntansi semester 1 tahun 2018/2019 secara keseluruhan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Pada pra siklus dilaksanakan pada hari kamis 30

Jumarni : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya Serap Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang

Agustus 2018 didapatkan hasil bahwa metode yang digunakan guru adalah ceramah, sehingga aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pasif, hanya beberapa peserta didik saja yang terlihat merespon positif dengan apa yang disampaikan oleh guru, situasi kelas yang terbilang agak ramai karena sebagian mereka asyik mengobrol kurang memperhatikan keterangan guru dan merasa bosan juga jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Tri Karya, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Adi D, *Kamus Bahasa Istilah*. 2001.
- Agung, A. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010.
- Amir, Hamzah. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluha*. Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- As'ad Thoha, M. *Fiqh untuk Kelas X*. Bandung: Al Maktabah Sidoarjo, 2007
- Agung, A. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010.
- Anas, Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arif S, Sadiman, ddk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis". Jakarta, Rineka Cipta. 1991.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asyhar, Rayanda, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Arsyad, 2011
- Azhar. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bahri Djamarah, Syeful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Basyirudin Usman, M. dan Asnawir, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.
- Chaniago, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2004.

Jumarni : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya Serap Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang

- Fatah. Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail, 2005.
- Halik, A., Hanafie Das, S. W., Dangnga, M. S., Rady, M., Aswad, M., & Nasir, M. (2019). Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1956-1963.
- Halik, A., & Budiman, B. (2019). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur* (Vol. 1, No. 1, pp. 52-64).
- Halik, Abdul, and Besse Tuti Herlin. "The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account." *Al-Ta lim Journal* 27.2 (2020): 140-155.
- Halik, Abdul, and Yusfira Yusfira. "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo." *Istiqra'* 7.1 (2019).
- Halik, Abdul, and Budiman Budiman. "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Hamzah Sulaiman, Amir. *Media Audio-Visual*. Jakarta: Pustaka Media, 2003.
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya, 2012.
- Hanafie Das, St Wardah, et al. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13.27 (2020): 941-958.
- Hujair, Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) dan Penjelasannya*. Bandung: Fermana, 2006.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Masyhud MS,Z Tasnim, Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan profesi Kependidikan (LPMPK), 2013.
- Munadi, Yuhdi. *Media Pembelajaran, Suatu Pendekatan Baru*. Ciputat: Gunung Persada Press, 2008.
- Muhammad, Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Muslih, Muhammad. *Fiqh Untuk kelas X Madrasah aliyah*. Bogor: Katalog dalam Terbitan, 2007.

Jumarni : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Daya Serap Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di XI Akuntansi SMK Negeri 3 Enrekang

- MZ, Zainuddin. *Shalat Jenazab dan Permasalahannya*. Sidoarjo: Al-Fath Press. 2004.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia Cet. VI, 2015
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2011.
- Pudjiastuti, Sri Rahayu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: STKIP Press. 2006.
- Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka: 1997.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta. 2008.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- . *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. (edisi revisi)*. Cet. IX. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Sewang, A., & Halik, A. (2020). Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 2731-2747.
- Suhaimi, *Fiqh Kematian*. Cet ke-1 Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007
- Suryabrata, Sumandi. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Sabiq, Sayyiq. *Fiqh Sunnah*. Jilid IV. Bandung: Al-Ma'arif, 1998
- Soeparno. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Intan Pariwara 1988.
- Suleiman, Amir. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia. 1985
- Sutomo. *Pembelajaran Menyenangkan Untuk anak-anak Autis*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993
- Tim KBBI. *Kongres Budaya dan Bahasa Indonesia*. Makalah. Jakarta. 1996.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres 2002.
- Usman, Syahrudin. *Belajar dan Pembelajaran Perspektif Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Winston, Tellis. *Introduction to Case Study the Qualitative Report*. Volume 3, ttp. 2001.
- Zuhairini, H.et.al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya. 1983.